

## BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan studi kelayakan pendirian bisnis usaha ayam petelur berdasarkan setiap aspek studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut:

#### 1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Peluang bisnis usaha ayam petelur memiliki potensi yang cukup baik, karena konsumsi telur di Indonesia cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Target pasar usaha terdiri dari konsumen rumah tangga, Industri, pasar tradisional, dan pengepul. Pemasaran dilakukan dengan cara promosi di media sosial, melakukan kerja sama dengan Industri rumahan, dan mengontak pembeli dan pembeli akan menjemput telur ke lokasi usaha. Strategi yang dapat dilakukan bisnis ayam petelur berupa strategi integrasi, strategi intensif dan strategi diversifikasi. Strategi utama yang dapat dilakukan bisnis ayam petelur adalah strategi intensif yaitu menjual ke pengepul dan toko grosir yang harganya cukup terjangkau oleh konsumen, menjaga dan meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kerja sama dengan mitra dan retailer khususnya mitra bisnis yang bergerak bidang *Food and beverage*, meningkatkan kapasitas produksi, melakukan kerja sama dengan retailer, melakukan promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi, meningkatkan serta menjaga hubungan dengan retailer dan mitra kerja, menambah jumlah karyawan, memperkuat dan menambah kerja sama dengan mitra kerja, menetapkan pemesanan dan pembayaran diawal.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Lokasi tambak yang ditetapkan adalah di kecamatan Pauh kota Padang tepatnya di belakang lapangan golf Indarung. Jumlah ayam kapasitas ayam yang digunakan pada usaha ini sebanyak 1000 ekor ayam dan target kapasitas produksi sebanyak 220.000 telur per tahun. Mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi yaitu mesin pengaduk pakan.

3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen dan sumber daya manusia dari rancangan bisnis usaha ayam petelur terdiri dari pengadaan tenaga kerja melalui proses rekrutmen, penentuan *job description* dan *job specification* berdasarkan kebutuhan, serta penentuan gaji. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 2 orang pekerja yang akan menjalankan proses produksi.

4. Aspek Hukum

Agar mendapatkan izin dan legalitas dari pemerintah setempat mengenai bisnis yang akan dijalankan, diperlukan pengurusan Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Gangguan, Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Izin Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) serta melaporkan usaha ke Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Padang.

5. Aspek Lingkungan

Kegiatan usaha ayam petelur menghasilkan limbah kotoran, emisi gas dan sisa metabolisme ayam. Agar tidak mencemari lingkungan, kotoran yang berada di kandang dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk tanaman.

6. Aspek Finansial

Besar investasi awal yang dibutuhkan adalah Rp325.920.000. Berdasarkan perhitungan *cash flow*, keuntungan didapat pada tahun kedua dan pada tahun – tahun selanjutnya selalu mendapatkan keuntungan. Analisis investasi bisnis

menggunakan metode NPV, IRR, PI dan PP. Nilai NPV yang didapatkan adalah Rp1.067.660.199. Nilai yang didapat lebih besar dari 0, maka rancangan bisnis layak untuk dijalankan. Nilai IRR sebesar 31,29%. Nilai yang didapat lebih besar dari MARR, maka rancangan bisnis layak untuk dijalankan. Nilai PI sebesar 3,27583517. Nilai yang didapat lebih besar dari 1, maka rancangan bisnis layak untuk dijalankan. Nilai PP yang didapatkan sebesar 2,14 tahun. Nilai tersebut lebih kecil dari 8 tahun, maka rancangan bisnis layak untuk dijalankan. Analisis sensitivitas dilakukan dengan merubah parameter-parameter yang dapat mempengaruhi pendapatan, yaitu perubahan naiknya harga *input* produksi dan perubahan turunnya harga *output*

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil dan perencanaan yang lebih baik yaitu dengan mempelajari, menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur dan sensitivitas dengan menggunakan skenario sensitivitas yang lebih bervariasi.

